

DEVELOPING A HYBRID THEMATIC BILINGUAL DICTIONARY OF CRUISE LINE JARGONS FOR TOURISM SCHOOL STUDENTS

Kadek Nila Hendra Yani

ABSTRACT

The cruise industry represents a significant sector within tourism and hospitality, offering abundant employment prospects for graduates of tourism schools. However, comprehending the specialized jargon specific to cruise lines is paramount for students aspiring to work in this field. Existing bilingual dictionaries often fall short in adequately covering the nuanced terminology of the cruise industry, leaving students without the necessary linguistic resources to excel. To address this gap, this study endeavors to develop a hybrid thematic bilingual dictionary tailored to the needs of tourism school students, facilitating their understanding of cruise line jargons. The research follows the ADDIE approach, encompassing analysis, design, development, implementation, and evaluation, with a focus on two private tourism training centers, SLC College and LKP Taruna Samudra. Purposive sampling was employed to select these institutions, ensuring ease of access and data collection. Through interviews, expert judgments, and questionnaires, data were collected and analyzed qualitatively and quantitatively. Findings revealed a need for 397 cruise line jargons related to food and beverage, housekeeping, and bar departments, underscoring the significance of the dictionary's development. The design of hybrid dictionary incorporates key elements such as bilingual definitions, example sentences, audio recordings for pronunciation, visual representations, and smartphone accessibility, adhering to traditional format standards. The development process of the dictionary involved meticulous planning, content creation, and validation, resulting in a high-quality product. Student perceptions indicated the dictionary's efficacy and usability, highlighting its potential to enhance learning experiences and language proficiency among aspiring cruise industry professionals.

Keywords: bilingual dictionary, cruise line jargon, thematic dictionary, tourism school students

**PENGEMBANGAN KAMUS BILINGUAL TEMATIK HIBRIDA JARGO
PELAYARAN BAGI SISWA SEKOLAH PARIWISATA**

Kadek Nila Hendra Yani

ABSTRAK

Industri kapal pesiar mewakili sektor penting dalam pariwisata dan perhotelan, menawarkan prospek kerja yang melimpah bagi lulusan sekolah pariwisata. Namun, memahami jargon khusus untuk perusahaan pelayaran sangat penting bagi siswa yang ingin bekerja di bidang ini. Kamus bilingual yang ada sering kali gagal dalam mencakup secara memadai berbagai terminologi industri pelayaran, sehingga siswa tidak memiliki sumber daya linguistik yang diperlukan untuk unggul. Untuk mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini berupaya mengembangkan kamus bilingual tematik hybrid yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa sekolah pariwisata, memfasilitasi pemahaman mereka tentang jargon kapal pesiar. Penelitian ini mengikuti pendekatan ADDIE, yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, dengan fokus pada dua pusat pelatihan pariwisata swasta, SLC College dan LKP Taruna Samudra. Pengambilan sampel secara purposif dilakukan untuk memilih institusi-institusi tersebut, sehingga menjamin kemudahan akses dan pengumpulan data. Melalui wawancara, penilaian ahli, dan kuesioner, data dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Temuan mengungkapkan perlunya 397 jargon pelayaran yang berkaitan dengan makanan dan minuman, tata graha, dan departemen bar, yang menggarisbawahi pentingnya pengembangan kamus. Desain kamus hibrid menggabungkan elemen-elemen kunci seperti definisi bilingual, contoh kalimat, rekaman audio untuk pengucapan, representasi visual, dan aksesibilitas ponsel cerdas, dengan mengikuti standar format tradisional. Proses pengembangan kamus melibatkan perencanaan yang cermat, pembuatan konten, dan validasi, sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi. Persepsi siswa menunjukkan kemanjuran dan kegunaan kamus, menyoroti potensinya untuk meningkatkan pengalaman belajar dan kemahiran bahasa di kalangan calon profesional industri pelayaran.

Kata Kunci: kamus bilingual, jargon pelayaran, kamus tematik, siswa sekolah pariwisata